

Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Santri Dayah Darul Huda Menuju Kemandirian

Erni Wiriani ^{1*}, Esti Alemlia Puspita ², Cut Evawani ³, Fitriani ⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
erniwiriani71@gmail.com

Received: 15 April 2022
Accepted: 12 May 2022
Published: 30 June 2022

Full list of author information is
available at the end of the article.

Abstract

Dayah is one of the Islamic Education Institutions in Aceh as a non-governmental religious non-profit organization that provides services to children of trade. Management of Financial Management is still very simple which is a resource that directly supports effectiveness, efficiency and professionalism in the management of an Islamic educational institution (Dayah). Dayah's independence is one of the priority programs of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in 2022. This will be achieved by improving the quality of Dayah's management/management of financial administration that is effective, efficient, transparent, accountable and professional. PKM Financial Management Training for Santri towards Dayah independence using Participatory Action Research (PAR). That is, all interested parties (stakeholders) are actively reviewing current actions to make changes and improvements for the better. The results of community service that have been carried out are several stages of Dayah's financial management that must be carried out, namely planning (budgeting), implementation (Actuating) and evaluation (Auditing). In addition to the Dayah Management Santri, they also receive assistance in the preparation of the 2022 RKAD (Dayah Budget Activity Plan). It is hoped that Dayah's financial management will be more transparent and accountable.

Keywords: Training; Financial Management; Independence; Dayah.

Abstrak

Dayah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang ada di Aceh sebagai organisasi nirlaba keagamaan non pemerintah yang melakukan pelayanan kepada anak dagang. Pengelolaan Manajemen Keuangan masih sangat sederhana yang merupakan sumber daya yang secara langsung mendukung efektifitas, efisiensi dan profesionalitas dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan Islam (Dayah). Kemandirian Dayah menjadi salah satu program prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2022. Hal ini akan tercapai dengan adanya peningkatan kualitas manajemen/pengelolaan Dayah terhadap administrasi keuangan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan profesionalitas. PKM Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Santri menuju kemandirian Dayah menggunakan Participatory Action Research (PAR). Artinya, semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) secara aktif meninjau tindakan saat ini untuk membuat perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah beberapa tahapan manajemen keuangan Dayah yang harus dilaksanakan yakni perencanaan (budgeting), pelaksanaan (Aktuating) dan evaluasi (Auditing). Selain Santri Pengurus Dayah juga mendapat pendampingan penyusunan RKAD (Rencana Kegiatan dan Anggaran Dayah) tahun 2022. Harapannya pengelolaan keuangan Dayah semakin transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: Pelatihan; Manajemen Keuangan; Kemandirian; Dayah.



1. Pendahuluan

Dayah merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam yang bertujuan untuk membimbing anak didik (Aneuk Dayah, Thalabah) untuk menjadi manusia yang berkepribadian islami, yang sanggup menjadi umat yang berguna bagi bangsa dan negara serta agama. Dayah Darul Huda Alue Udep merupakan sebuah dayah Salafi tradisional yang para santrinya masih mempelajari Al Qur'an dan Kitab-Kitab secara tradisional. Para Thalabah/Santri dan Para Pengelola sangat minim pengetahuan mengenai manajemen Keuangan, mengingat manajemen keuangan memiliki fungsi dasar untuk keputusan, perencanaan, dan kendali keuangan bagi para thalabah/santri dan para pengelola maka kehadiran PKM ini sangat di dukung.

Merujuk pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pondok pesantren merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang diakui oleh pemerintah. Keberadaan pondok pesantren juga memiliki tempat yang istimewa di mata pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari ketentuan dan penjelasan pasal-pasal Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehi dupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab ([Undang-Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003](#)). Pondok pesantren atau dalam kajian arab dikenal dengan istilah Ma'had Islami adalah suatu lembaga pendidikan yang berorientasi dan berfokus dalam kajian keagamaan (tafaqquh fi diin) ([Syahrizal & Anita, 2021](#)). Mengingat pentingnya perlunya nilai-nilai atau kemampuan lain sebagai dasar pengembangan diri para thalabah/santri para pengelola sangat mendukung perlunya manajemen keuangan yang baik bagi pengelola dan para thalabah itu sendiri dimana akuntansi yang selama ini dilakukan kurang menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman Akuntansi Pesantren/Dayah.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan dengan sharing dengan pimpinan dan para thalabah/santri di Gedung Dayah, untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dilakukan para pengelola Dayah selama ini dan dengan Para Thalabah/Santri mengenai pemahaman manajemen Keuangan. Waktu pelaksanaan pada tanggal 22-24 September 2022 selama 3 hari. Pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan *Focus Group Discussion* (FGD). Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk melakukan manajemen keuangan. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manajemen keuangan mengenai pengelolaan keuangan Thalabah/santri dengan baik.
- 2) Metode focus group discussion (FGD) Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan Lembaga yang selama ini dihadapi. Kemudian secara bersama sama mencari solusi Sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam tabel 1. adalah kepakaran masing-masing dosen yang tertuang dalam bentuk tugas dan kewajiban.

Tabel 1. Alur Tugas Tim Pelaksana

Nama	Status	Tugas
Cut Evawani, SE.,MM	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan PKM dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, pemantauan laporan kegiatan serta komunikasi dengan pihak terkait.
Esti Alemlia Puspita, S.Pd, M.S	Anggota	Melakukan supervisi teknis pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan untuk Dayah Darul Huda Alue Udep
Erni Wiriani, SE. MM	Anggota	Menjadi pelaksana kegiatan pada saat PKM dilaksanakan dan membantu membuat modul pelatihan
Firiani, SE.,MM	Anggota	Menjadi pelaksana kegiatan pada saat PKM dilaksanakan dan membantu membuat modul pelatihan
Asmaul Husna	Mahasiswa	Mahasiswa melakukan dokumentasi kegiatan dan pelaksana kegiatan pelatihan.

3. Hasil Kegiatan

Dalam kegiatan PKM para mentor menyampaikan bahwa kemandirian Pondok pesantren juga menjadi salah satu program prioritas Kementerian Agama tahun 2021. Yaqut Cholil Qoumas menyampaikan tiga alasan pentingnya memandirikan lembaga pendidikan yang juga menjadi akar tradisi Islam di Nusantara ini.

- 1) Pesantren sudah teruji sebagai pusat pendidikan yang bisa bertahan bertahun-tahun dan pesantren juga memiliki SDM yang melimpah yang berpotensi menjadi SDM yang unggul.
- 2) Pesantren dan masyarakat sekitarnya memiliki sumber daya ekonomi yang bila dikelola dengan baik bisa menjadi potensi ekonomi yang berkelanjutan.
- 3) Pesantren memiliki jejaring antar pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia.
- 4) Jaringan itu terbentuk baik dari relasi guru-murid (alumni), maupun dari sanad keilmuan. Jejaring ini menjadi faktor potensial bagi pengembangan ekonomi umat.

Ada tiga tahapan penting dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren: tahap perencanaan (*budgeting*), pelaksanaan (*akunting*), dan evaluasi (*auditing*) (Suryana, 2020). Ketiga langkah tersebut perlu dilakukan dalam mengelola pengelolaan keuangan Dayah agar keuangan Dayah sehat, dinamis dan akuntabel.

1) Penganggaran (*budgeting*)

Perencanaan atau Penganggaran (*budgeting*) dokumen perencanaan keuangan untuk masa depan yang pada umumnya mencakup jangka waktu satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter (Mohamad Mahsun, 2018).

2) Pelaksanaan (*Akunting*)

Pelaksanaan keuangan dalam garis besarnya dapat dikelompokkan ke dalam dua kegiatan, yakni penerimaan dan pengeluaran (Mulyasa, 2006). Penerimaan dan pengeluaran keuangan Dayah yang diperoleh dari sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan kesepakatan yang telah disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah.

3) Evaluasi (*Auditing*)

Auditing adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2017). Pada keuangan manajemen Dayah, ketua pengurus Dayah perlu melakukan pengendalian pengeluaran keuangan Dayah dengan RKAD yang telah ditetapkan. Proses penilaian ini memastikan bahwa kegiatan terkait pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan efisien, tanpa adanya penyimpangan dari proses tersebut. Disinilah peran Tim Pengawas Dayah harus terlihat memantau dan mengevaluasi hasilnya.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Pemberian pelatihan juga diberikan kepada thalabah/santri dengan memberikan modul pelatihan oleh narasumber kegiatan. Pertama materi yang disampaikan kepada Para Thalabah/Santri adalah: a) Persamaan Akuntansi b) Bukti Transaksi c) Akun Rekening d) Saldo Normal Debet dan Kredit Rekening e) Jurnal Umum f) Penyusunan Laporan Keuangan. Kedua Sharing dengan pengelola Keuangan Dayah dalam hal membuat Rencana

Kegiatan Anggaran Dayah (RKAD) dengan Penyusunan Laporan Bulanan, laporan Semester dan Laporan Tahunan. Dari kegiatan latihan, masih kurangnya pemahaman para thalabah/santri dan Bendehara Dayah dalam memahami proses penyusunan pelaporan keuangan yang baik dan benar. Acara kemudian dilanjutkan dengan Diskusi. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar pertanyaan yang diajukan oleh peserta adalah: a) Langkah-langkah penyusunan awal pencatatan keuangan b) Penjurnalan c) Penyusunan Laporan Keuangan Program pengabdian yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akan pentingnya manajemen keuangan yang diterapkan bagi Thalabah/santri dan tentunya yang sangat penting terhadap Penyusunan Laporan Keuangan secara beskala setiap tahunnya. Salah satu indikatornya adalah para pengelola Keuangan Dayah mempunyai dokumen Print Out baik itu pencatatan kegiatan Thalabah/Santri maupun Kegiatan Dayah itu sendiri. Paling tidak pengelola Dayah tersebut bisa mengetahui aliran kas masuk dan keluar dan berapa pendapatan yang mereka hasilkan setiap bulannya sehingga bisa mengembangkan prasarana secara mandiri. Pengabdian ini telah berhasil dan sukses dilaksanakan dengan mendapat dukungan dari para pengelola dan antusiasnya para thalabah/santri dalam mengikuti acara PKM ini.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi para pengelola Dayah Darul Huda dan thalabah/santri yang ada di Alue Udep Kabupaten Aceh Timur. Pelatihan Manajemen Keuangan (Financial Management Training) Bagi Para pengelola dan Thalabah/santri Dayah menggunakan *Participatory Action Research* (PAR). Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan bahwa ada tiga tahapan penting dalam pengelolaan keuangan Dayah: tahap perencanaan (*budgeting*), pelaksanaan (*akunting*) dan evaluasi (*auditing*). Ketiga tahap tersebut dimasukka dalam Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Dayah (RKAD) bagi Pengelola terutama bendahara Dayah, dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pengelola keuangan dayah, dan para thalabah/santri akan pentingnya manajemen keuangan dalam suatu usaha dalam hal Lembaga Pendidikan Dayah. Manajemen Keuangan dapat menjadi faktor penting untuk mengembangkan suatu usaha agar berjalan dengan efektif dan efisien. Sedang kegiatan bagi para Thalabah/santri mencakup pokok bahasan: Persamaan Dasar Akuntansi, Dasar-dasar pencatatan, Penjelasan Rekening, Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Rekening, Buku Jurnal dan Penyusunan Laporan Keuangan. Namun antusias para thalabah/santri sangat baik dalam mengikuti kegiatan ini sehingga semua mengambil kesempatan untuk dapat mengikutinya. Tim pengabdian dapat mengambil point penting dari kegiatan ini dimasa masih minimnya pengetahuan dan ketrampilan para pengelola mengenai Manajemen Keuangan, sehingga hampir tidak ada pencatatan keuangan secara sistematis di Dayah.

Referensi

- Agustina, Widodo., Syaiko, Rosyidi. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Terasi Desa Leran Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang Sebagai Pembekalan Keterampilan Berwirausaha. 1(2), 46-52. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/bam/article/view/347/281>
- Akhmad, Nurasikin., Kholid, Masyhari., Ali, Imron. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Santri Menuju Kemandirian Pondok Pesantren. 22(1), 85-95. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/10794/pdf>
- Al, Bara., Riyan, Pradesyah. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. 43-53. <https://Moraref.Kemenag.Go.Id/Archives/Journal/99226966393134801>
- Asih, Niati., Yohanes, Suhardjo., Ratna, Wijayanti., Risti, Ulfi, Hanifah. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. 2(1), 76-79. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JSM/article/view/4581>
- Baiq, Reinelda, Tri, Yunarni., Nurul, Hidayati, Indra, Ningsih., Dedy, Iswanto. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UKM Di Tengah Pandemi Covid-19. 4(1), 391-395. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/3199>

- Fahriyan, Fariduddin., Edi, Saputra., Aby, Yazid, Al, Busthom., Hendri, Hermawan, Adinugraha. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. 3(2), 103-107. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/2629/1297
- Fetra, Venny, Riza., Rizka, Ariani. (2019). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Excel pada Unit Up2k di Desa Galang Suka. 1(1), 373-377. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3637/3355>
- Haris, Fauzi., (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Upaya Penguatan UMKM Jabar Juara Naik Kelas. 1(3), 247-255. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/Bernas/Article/View/324>
- Heny., Ratnaningtyas., Anita, Swantari. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. 3(1), 39-44. <http://182.23.90.6/index.php/JPP/article/view/1516>
- Jamali, Nurwahidah, (2020). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Pelayanan Internal: Peran Kecerdasan Emosional Sebagai Intervening Variable. 4(1), 30-38. <http://www.journal.lembagakita.org/index.php/emt/article/view/137>
- Jamali., Muhammad, Jamil., Ismail., T. Muana, Refi., Abdul, Aziz., Cut, Evawani., Esti, Alemia, Puspita., Vizatul Ola. (2022) Pelatihan Manajemen Risiko Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Cerdas Mandiri Kecamatan Peureulak. 1(1), 63-70. <http://journal.kawanad.com/index.php/kjpk/article/view/45>
- Jamali., Muhammad, Jamil., Teuku, Muana, Refi., Erni, Wiriani., Abdul, Aziz. (2021). Pengabdian Peningkatan Keterampilan Menyusun Proposal Kegiatan Dan Keuangan Organisasi Pemuda Di Aceh Timur. 1(2), 23-33. <http://journal.lembagakita.org/index.php/jpmn/article/view/404>
- Mohamad, Mahsun. (2018). Konsep Dasar Penganggaran. 1.1-1.21. <http://pustaka.ut.ac.id>pdfmk>EKAP44403-M1>.
- Muhammad, Arfan, Harahap., Ahmad, Daud., Asmawarna, Sinaga. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. 2(3), 336-345. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/view/1863/1138>
- Nenny, Syahrenny., Nur, Fadjrih, Asyik., Ikhsan, Budi, Riharjo., Triyonowati, Triyonowati. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Kepada Gapoktan Beras Premium Pojok Kulon Kabupaten Jombang. 1(1), 8-14. <https://Ejournal.Stiesia.Ac.Id/Kreanova/Article/View/4863/538>
- Rigel, Nurul, Fathah., Rr Dian, Widyaningtyas., (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. 55-58. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/892>.

How Cites

Wiriani, E., Puspita, E. A., Evawani, C., & Fitriani. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Santri Dayah Darul Huda Menuju Kemandirian. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–29. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i1.6>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.